

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra sebagai hasil pekerjaan seni kreasi manusia tidak akan pernah lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra. Bahasa dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya, kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang tinggal menuangkan masalah-masalah yang ada di sekitarnya menjadi sebuah karya sastra. Ratna (2006: 334-335) mengemukakan bahwa media karya sastra adalah bahasa, fungsi bahasa sebagai karya sastra membawa ciri-ciri tersendiri. Artinya, bahasa sastra adalah bahasa sehari-hari itu sendiri, kata-katanya dengan sendirinya terkandung dalam kamus, perkembangannya pun mengikuti perkembangan masyarakat pada umumnya. Tidak ada bahasa sastra secara khusus, yang adalah bahasa yang disusun sehingga menampilkan makna-makna tertentu.

Pateda (2001: 11) berpendapat bahwa dalam berinteraksi manusia di masyarakat terjadi perbenturan-perbenturan sosial, perbenturan tersebut timbul karena ketidakcocokan dan kemudian berusaha untuk memahami dalam satu pikiran sehingga bahasa menjadi hidup. Gaya bahasa digunakan untuk memperjelas tulisan para pengarang sehingga menarik untuk dibaca, mudah dipahami, dan diyakinkan para pembaca. Gaya

bahasa dan kosa kata mempunyai hubungan yang erat. Semakin kaya kosa kata seseorang, semakin beragam gaya bahasa yang dipakainya (Tarigan, 2005: 5).

Pada penelitian ini penulis hanya akan meneliti gaya bahasa Cernak pada majalah *Bobo*. Majalah *Bobo* yang terbit satu minggu sekali ini merupakan majalah khusus anak-anak. Cernak adalah cerita yang sederhana akan tetapi kompleks. Kesederhanaan itu terlihat dalam wacana yang baku dan berkualitas tinggi, namun tidak ruwet sehingga akan lebih enak dibaca dan komunikatif. Selain untuk membantu daya imajinasi anak, cerita anak juga akan membantu daya kreativitas mereka. Pada gaya bahasa yang terdapat dalam majalah *Bobo* tersebut anak kurang memahami, karena pada anak kelas VI SD belum mempelajari gaya bahasa tersebut. Kemampuan mereka untuk memperdalam suatu gaya bahasa sangat minim dan kurang untuk dipahami. Adapun pada majalah *Bobo* sendiri anak sangat menyukai dan terhibur, secara tidak langsung majalah *Bobo* menjadi sarana pembinaan bahasa. Kekuatannya terletak pada cerita anak dan opini lainnya tentang pelajaran, hiburan dan informasi tentang idola cilik di TV. Dengan demikian, dapat meningkatkan motivasi anak untuk membaca majalah *Bobo*. Majalah *Bobo* membantu anak dalam belajar dan menambah wawasan dalam pemahaman anak pada gaya bahasa. Yang tadinya tidak paham tentang gaya bahasa, lama kelamaan anak akan mengerti dan paham.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang jelas dalam suatu penelitian perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pemakaian dan pemahaman anak kelas VI SDN Suruh Kalang 2 Jateng Karanganyar terhadap gaya bahasa dalam cerita anak pada majalah *Bobo* Edisi Oktober – November 2010.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini memberikan perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah jenis gaya bahasa pada cerita anak dalam majalah *Bobo*?
- 2) Bagaimanakah makna yang ditimbulkan pada gaya bahasa dalam cerita anak pada majalah *Bobo*?
- 3) Bagaimanakah pemahaman anak terhadap gaya bahasa dalam cerita anak pada majalah *Bobo*?
- 4) Bagaimanakah dampak pemahaman anak terhadap pemahaman bahasa dalam cerita anak pada majalah *Bobo*?

D. Tujuan Penelitian

Setiap orang dalam melakukan penelitian mempunyai tujuan. Tujuan adalah sarana utama yang akan dicapai. Dalam mencapai tujuan yang diharapkan dibutuhkan pengorbanan, baik waktu maupun biaya.

Dengan adanya tujuan yang jelas dan terarah akan lebih mudah dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam

penelitian ini dinyatakan berikut ini.

1. Mendeskripsikan jenis gaya bahasa pada cerita anak dalam majalah *Bobo*.
2. Menggali makna yang ditimbulkan pada gaya bahasa dalam cerita anak pada majalah *Bobo*.
3. Memaparkan pemahaman anak terhadap gaya bahasa dalam cerita anak pada majalah *Bobo*.
4. Mendeskripsikan dampak pemahaman anak terhadap pemahaman bahasa dalam cerita anak pada majalah *Bobo*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat secara teoritis

Manambah pengetahuan dan memperluas wawasan pembaca mengenai pemakaian dan pemahaman gaya bahasa pada majalah *Bobo*.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Kalangan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk landasan kajian penelitian sejenis ini berikutnya.

b. Bagi Pengajaran Bahasa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pengajaran bahasa Indonesia tentang berbagai jenis gaya bahasa.